

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Individu maju sepanjang hidup mereka. Pengajaran mencakup seluruh bagian dari kehidupan sehari-hari seseorang, misalnya memperhatikan, mendengarkan, membaca dengan teliti, mengamati, bekerja, dan seterusnya. ketika seseorang mengatakan "pelatihan", yang dimaksud adalah sekolah, yayasan keterampilan, lembaga mentoring, dan berbagai jenis asosiasi.¹

Indonesia menghadapi masalah kualitas pelatihan yang buruk di semua tingkatan dan unit pendidikan. Untuk menggarap pengajaran umum, berbagai upaya dilakukan antara lain mempersiapkan dan memperluas kemampuan pengajar, mengamankan buku dan perangkat pembelajaran, mengerjakan kantor dan kerangka pendidikan, serta mengerjakan administrasi pendidikan.²

Sebagai aturan umum, diterima bahwa sifat pendidikan suatu negara sangat berhubungan dengan tingkat pengajarannya. Pendidikan sebenarnya menggambarkan aktivitas suatu kelompok, termasuk guru, direktur, dan siswa, yang berkomunikasi satu sama lain dan bekerja sama dengan kelompok yang bersangkutan. Sesuai dengan sudut pandang instruktif, pelatihan adalah tujuan, isi dan keputusan yang ideal sebagai wahana untuk

¹ Novan Ardy Wiyani, "Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di SD," (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 5.

² Anik Beti Ratnawati, "Upaya Peningkatan Program Literasi Di Perpustakaan Sd Muhammadiyah Terpadu Ponorogo," accessed October 14, 2023.

pergantian masa depan siswa yang tidak dapat dipisahkan dari kendali manusia saat bersekolah. Kapasitas dan keinginan siswa untuk membaca mungkin merupakan variabel yang paling menarik dalam pelatihan.

Dengan kemajuan ilmu pendidikan yang sedang berlangsung, banyak sekolah meminta siswanya untuk berkonsentrasi sendirian. membaca dengan teliti di sekolah dan di rumah. Menurut banyak pendidik, kecenderungan berpikir sendiri akan dimiliki oleh anak yang sering membaca dan berlatih dengan bebas. Dalam buku Yusuf Abidin edisinya, Costa dan Kallick berpendapat bahwa kecenderungan untuk beriman adalah eksekusi terbesar yang diharapkan mendominasi berbagai bidang ilmu pengetahuan. Kemahiran adalah salah satu cara suatu negara memperkirakan kualitas pendidikan dan sumber daya manusianya.³ Pendidikan menghasilkan informasi dan keterampilan yang bertahan lama di sekolah dan hubungan dengan teman serta lingkungan setempat yang lebih luas. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Kerangka Akuntansi, pasal 4 huruf c disebutkan bahwa tujuan dilaksanakannya kerangka akuntansi adalah untuk meningkatkan taraf kemahiran budaya Indonesia. Di era pelatihan 4.0 ini, kemampuan siswa dalam membaca, khususnya siswa di bangku sekolah dasar, harus diperluas. Hal ini karena perkembangan dari waktu ke waktu semakin pesat dan semua orang harus mengikutinya, terutama mahasiswa yang membutuhkan pengetahuan lebih. Kemampuan membaca dan menulis

³ BPKP, Undang - Undang Sistem Perbukuan, 2017

diharapkan dapat memberdayakan siswa untuk bersaing dan tetap waspada terhadap perkembangan peristiwa terkini.⁴

Hornby dan Cowie berpendapat bahwa pendidikan berasal dari kata mahir, yang berarti mampu membaca dan menulis dengan baik, dibandingkan dengan kata tidak berpendidikan, yang berarti bodoh. Jadi, kemampuan membaca dan menulis menunjukkan bahwa seseorang dapat memahaminya. Menurut Nopilda dan Kristiawan, kemahiran secara komprehensif dapat dicirikan sebagai kapasitas individu untuk menyimpan informasi dan menggunakannya untuk mengembangkan kemampuan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Seperti yang diungkapkan oleh Yunus Abidin “pendidikan adalah interaksi rumit yang mengingat bekerja untuk data, budaya, dan pertemuan masa lalu untuk mendorong data baru dan pemahaman yang lebih mendalam.” Oleh karena itu, cenderung diasumsikan bahwa pendidikan adalah salah satu latihan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperluas pemahamannya dan memperoleh data dari berbagai informasi. UNESCO melaporkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 60 dari 61 negara dalam hal minat membaca, tepat di bawah Thailand dan Botswana, dengan minat membaca sebesar 0,001%, yang berarti hanya 1 dari 1000 orang yang menyukai membaca. Di

⁴ Arum Nisma Wulanjani and Candradewi Wahyu Anggraeni, “Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar,” *Proceeding of Biology Education* 3, no. 1 (2019): h. 3.

⁵ Nida Helwa Hanin and M. Irfan Islamy, “Reading Literacy Movement in Elementary School/Gerakan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar,” *Al-Mudarris: Journal Of Education* 3, no. 1 (2020), h. 94.

Sumut, minat membaca berada di peringkat kesembilan dengan persentase 23,56%, yang berarti kemampuan membaca di Indonesia dan Sumut harus ditingkatkan ke level berikutnya.⁶

Saat ini ilmu pengetahuan berkembang pesat di mata masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan mengharuskan siswa untuk tetap mantap dalam belajar. Membaca dengan teliti merupakan salah satu pengalaman pendidikan yang dipandang terbaik, efektif dan tidak menyulitkan siswa. Sangat sedikit siswa di sekolah dasar yang memahami pentingnya kemampuan pendidikan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memahami pentingnya kemampuan profisiensi. Kurangnya kemampuan pendidikan berdampak buruk terhadap kesejahteraan emosional dan prestasi akademis siswa.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh strategi belajar mereka. Teknik dicirikan sebagai kursus atau strategi yang diputuskan untuk mencapai tujuan tertentu. Jika prosedur yang digunakan tidak tepat, otoritas substansi saja tidak cukup. Memahami tugas strategi sebagai komponen penting dalam pembelajaran efektif adalah sesuatu yang harus dilakukan guru. Sebagai instruktur, pendidik seharusnya mempunyai pilihan untuk berhasil menangani keseluruhan interaksi instruktif. Untuk mencapai hal ini, instruktur harus memahami peraturan yang akan membantu mereka

⁶ Yunus Abidin, Tita Mulyati, and Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 8.

merencanakan latihan pendidikan dan pembelajaran serta memilih teknik pembelajaran yang sesuai.⁷

Metode mengajar yang buruk dilakukan oleh para pendidik juga akan berdampak buruk pada keuntungan siswa dalam belajar. Hal ini dapat terjadi karena pendidik tidak siap dan tidak memahami materi yang disampaikan sehingga materi tidak jelas, mentalitas pengajar terhadap siswa atau mata pelajaran yang sebenarnya buruk, atau penggunaan teknik yang membosankan sehingga siswa tidak dapat memahaminya. tidak puas dengan teladan atau pendidiknya. Oleh karena itu, siswa tidak tertarik untuk belajar. Agar siswa tidak kelelahan saat memberi contoh, konsentrasi pada teknik sangatlah buruk.

Metode *Reading guide* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfungsi yang mengajak siswa untuk mengikuti latihan dan memperluas pertimbangan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Maksud dari pendekatan ini adalah untuk membangun pertimbangan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.⁸

Sepertinya metode panduan membaca mempunyai manfaat, karena memungkinkan siswa memahami materi dengan cepat dan dapat menjawab pertanyaan instruktur. Keuntungan dari strategi membaca terarah adalah membantu siswa memahami ide-ide penting dalam waktu singkat dan mencakup banyak materi dalam jangka waktu singkat.

⁷ Belajar Slameto, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*", (Jakarta: PT," Rineka Cipta, 2010), h. 65.

⁸ Nana Sudjana, "*Penelitian Hasil Proses Belajar*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 126.

Ada beberapa keuntungan menggunakan *Reading guide*, termasuk (1) meningkatkan kemampuan membaca siswa, (2) membuat siswa merasa nyaman dan santai sehingga mereka lebih fokus saat membaca, (3) mendorong siswa untuk menjadi aktif dan terlibat dalam pembelajaran karena mereka memiliki kesempatan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bacaan melalui panduan yang diberikan, dan (4) memberikan pembelajar pengetahuan tentang perbendaharaan kata yang digunakan untuk membaca.⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Pangestu Kurniawati wakil kepala sekolah SMK Ainul Ulum menegaskan bahwasanya hasil Raport Pendidikan tahun 2023 bagian literasi mengalami penurunan yakni di capaian sedang dengan nilai 58,17 hal ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang maksimal.

Problem yang menghambat literasi siswa karena guru tidak menggunakan metode yang tepat, siswa siswi SMK Ainul Ulum Pulung kurang tertarik dengan kegiatan literasi. yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan literasi tanpa menggunakan metode khususnya untuk meningkatkan literasi siswa oleh guru, siswa akan semakin mengurangi keinginan untuk meningkatkan literasinya. Selain itu, literatur yang menjadi materi bacaan hanya melalui buku pelajaran, meskipun banyak buku yang

⁹ Rika Ardian Putri and Sofyan Anif, “Perbedaan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VII Melalui Pembelajaran Jigsaw Dan Reading Guide Di SMP Negeri 1 Kedawung Sragen Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016” (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), h. 8, <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/44043>.

dapat digunakan sebagai referensi untuk membaca, seperti novel, cerita rakyat, dan sebagainya.

Pembelajaran SMK Ainul Ulum Pulung masih pasif dan kurang aktif, karena kebanyakan guru hanya menggunakan buku pelajaran sebagai referensi, belajar menghindari variasi seperti metode, media atau aktivitas yang berbeda lainnya. Kegiatan belajar mengajar menjadi tidak menarik karena guru SMK Ainul Ulum Pulung hanya memberikan tugas yang sudah ada di buku pelajaran. Siswa hanya belajar ketika guru mengajarkan mereka untuk membaca teks. Setelah itu, mereka hanya menjawab pertanyaan tanpa memahami atau menjelaskan apa yang mereka lakukan.¹⁰

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penelitian ini mengarah kepada pengaruh media pembelajaran dan Konsentrasi belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan literasi disekolahnya, dengan demikian penelitian ini berjudul **“Pengaruh Metode *Reading guide* dan Konsentrasi Belajar Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya Tingkat Literasi Siswa

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa tingkat literasi siswa di SMK Ainul Ulum masih berada di bawah standar yang diharapkan.

Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, baik

¹⁰ Wawancara dengan Dwi Pangestu Kurniawati, tanggal 18 Oktober 2003 di Kantor SMK Ainul Ulum Pulung.

dari segi isi maupun struktur bahasa. Hal ini berdampak negatif pada hasil belajar mereka secara keseluruhan.

2. Kurangnya Variasi Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMK Ainul Ulum masih bersifat konvensional dan kurang bervariasi. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Metode yang tidak efektif ini berkontribusi terhadap rendahnya literasi siswa.

3. Konsentrasi Belajar yang Rendah

Selain metode pembelajaran, konsentrasi belajar siswa juga menjadi masalah utama. Banyak siswa yang tidak mampu fokus selama proses pembelajaran berlangsung, baik di kelas maupun saat belajar mandiri di rumah. Rendahnya konsentrasi belajar ini menghambat kemampuan mereka untuk menyerap dan memahami materi yang diajarkan.

4. Kurangnya Penggunaan Metode *Reading guide*

Metode *Reading guide* atau panduan membaca belum banyak diterapkan dalam proses pembelajaran di SMK Ainul Ulum. Padahal, metode ini memiliki potensi besar untuk membantu siswa dalam memahami teks secara lebih terstruktur dan mendalam. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.

C. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas perlu dikrucutkan dalam mengidentifikasi masalah untuk dapat dijawab. Oleh sebab itu, peneliti

mengangkat dua rumusan masalah yang akan mengisi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Metode *Reading guide* Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Peningkatan Literasi SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Adakah korelasi Metode *Reading guide* Terhadap Konsentrasi Belajar di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024?
4. Bagaimana Pengaruh Metode *Reading guide* dan Konsentrasi Belajar Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Metode *Reading guide* Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk Mengetahui Korelasi Metode *Reading guide* Terhadap Konsentrasi Belajar di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Metode *Reading guide* dan Konsentrasi Belajar Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diyakini akan memberikan keuntungan hipotetis dan berguna secara spesifik, yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah informasi para penulis esai dan pembaca mengenai dampak strategi membaca panduan dan fokus pembelajaran terhadap perluasan kemahiran.
- b. Sebagai bahan referensi dalam bidang eksplorasi perbandingan dan sebagai kemajuan ujian tambahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil Eksplorasi dapat lebih mengembangkan hasil pendidikan siswa dan memperoleh wawasan dari pengalaman yang berkembang dengan menerapkan strategi perusing guide dengan fiksasi pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai sumber motivasi bagi para pendidik dalam menentukan dan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan topiknya serta memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi contoh dengan kemajuan yang lebih jelas.

c. Untuk Sekolah

Sebagai info dan data dengan tujuan akhir untuk mengetahui hakikat pembelajaran di sekolah

F. Penelitian Terdahulu

1. **Tia Febria Pania dkk** dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Metode *Reading guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022”. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: Hasil perhitungan dari uji t diperoleh T hitung sama dengan 6,6 sementara T tabel dengan df (n-1) pada taraf signifikan 5% sama dengan 1,734 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_0 di tolak, artinya terdapat perbedaan signifikan pada hasil pretes dan postes siswa setelah menggunakan metode *Reading guide*. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *Reading guide* mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 4 Danger.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni terletak pada Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan pretest posttest sedangkan peneliti menggunakan angket skala likert.

2. **Novia Ainurohma** dalam skripsiya yang berjudul “Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode *Reading guide* Pada Siswa Kelas VII Mts Auhidiyah 1

¹¹ Tia Febria Pania et al., “Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022” 5 (2021): h. 4875.

Bubulan” Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: (1) penerapan metode *Reading guide* bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan membantu siswa lebih fokus belajar serta mudah memahami pelajaran, (2) metode *Reading guide* memiliki pengaruh yang kuat dengan hasil belajar siswa. Hasil pengujian korelasi diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel atau $0,622 > 0,361$ dengan nilai sig (2tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, sebagai konsekuensinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. dan (3) faktor pendukung dari penerapan metode *Reading guide* adalah keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu waktu pembelajaran yang singkat, minat baca dari sebagian siswa masih kurang dan buku referensi yang terbatas.¹²

Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada variable penelitian yakni 2 variabel sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel antara lain metode *Reading guide*, Konsentrasi belajar dan literasi.

3. **Doly Jawara Pardede** dalam skripsiya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Reading guide* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan T.A 2023/2024”. Dengan hasil penelitian sebagai berikut Setelah dilakukan penelitian untuk eksperimen pretest dan posttest Pengaruh Metode *Reading guide*, diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 60,93 dengan simpangan baku 9,89 dan nilai rata-rata pada posttest

¹² Novia Ainurohma, “Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Melalui Metode *Reading Guide* Pada Siswa Kelas VIII MTS Tauhidiah 1 Bubulan” (undergraduate_(S1), Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2022).

yaitu 81,06 dengan simpangan baku 8,17. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji “t” pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel} = 6,533 > 1,667$. Dengan demikian bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hasil uji prasyarat data pretest dan posttest menyatakan sampel terdistribusi normal dan homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Metode *Reading guide* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa - Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan T.A 2023/2024.¹³

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian Two group pretest-posttest design sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif metode survei.

4. **Muhammad Asrul Sultan** dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Metode Guide Reading Terhadap Hasil belajar Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V”. dengan hasil penelitian sebagai berikut: Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diajarkan terdapat perbedaan penggunaan metode Guide Reading terdapat hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas Va UPT SD Negeri 5 Arawa.¹⁴

¹³ Doly Jawara Pardede, “Pengaruh Penggunaan Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa-Siswi Kelas Viii Smp Hkbp Sidorame Medan T.A 2023/2024,” December 6, 2023.

¹⁴ Muhammad Asrul Sultan, Abdul Halik, and Nela Pungki, “Pengaruh Metode Guide Reading Terhadap Hasilbelajar Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V,” Nubin Smart Journal 2, no. 4 (2022): 62–67.

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu Pre-Eksperimental dengan rancangan penelitian One Group Pretest Posttest Design sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif metode survei.

5. **Siti Zulifah** dalam jurnalnya yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode *Reading guide* Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IV (Empat) MI Tarbiyatulislamiyah Klakahkasihan” dengan hasil penelitian sebagai berikut: penerapan metode *Reading guide* dalam pembelajaran Fikih dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tahun 2023/ 2024. Pada proses pembelajaran Pra Siklus, pembelajaran yang terjadi di kelas belum cukup kondusif, karena peserta didik cenderung kurang aktif dalam menerima pelajaran, sulit menemukan titik fokus terhadap mata pelajaran, malu untuk bertanya, kurang membaca dan baik kemampuan siswa yang rendah. Pada pembelajaran siklus I, dengan penerapan metode *Reading guide* proses pembelajaran yang berlangsung sudah membaik, ini terlihat dari prosentase keaktifan peserta didik 80% dan prestasi belajar mengalami kenaikan dengan prosentase ketuntasan belajar peserta didik yang semula 70% menjadi 74% dengan rata-rata semula 70 naik menjadi 74. Pada pembelajaran siklus II, dengan penerapan metode diskusi, demonstrasi dan tanya

jawab proses pembelajaran sudah terpusat pada materi pelajaran. Hal ini terlihat dari kenaikan prosentase keaktifan siswa dari siklus I, 80% menjadi 87,74% dan prosentase ketuntasan belajar pada siklus 80% menjadi 87,74%, sedangkan nilai rata-rata peserta didik siklus I, 74 menjadi 7.¹⁵

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

6. **Arisdiyanto** dalam skripsiya yang berjudul “Penggunaan Metode *Reading guide* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV Di SDN Pegangsaan Dua Jakarta Utara” dengan hasil penelitian sebagai berikut: Penggunaan metode *Reading guide* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Pegangsaan Dua Jakarta Utara sudah cukup berjalan dengan baik. Adapau hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa penggunaan metode *Reading guide* memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IV Di SDN Pegangsaan Dua Jakarta Utara.¹⁶

¹⁵ Siti Zulifah, “Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode *Reading Guide* Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IV (empat) MI Tarbiyatulislamiyah Klakahkasihan,” *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)* 3, no. 2 (2023): 2034–45.

¹⁶ Arisdiyanto Arisdiyanto, “Penggunaan Metode *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI kelas IV DI SDN Pegangsaan Dua Jakarta Utara” (PhD Thesis, Universitas Islam" 45" Bekasi, 2022), <http://repository.unismabekasi.ac.id/id/eprint/193>.

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

7. **Nur Hasanah** yang berjudul —Pengaruh Metode *Reading guide* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Gempol Kabupaten Cirebon|| Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Reading guide* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ada pengaruh metode *Reading guide* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS dengan nilai Sig 0.003, ada pengaruh metode *Reading guide* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan nilai sig 0.012, dan ada pengaruh metode *Reading guide* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan p value (sig) 0.451. hal ini berarti motivasi belajar dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh metode *Reading guide*.¹⁷

Adapun persamaan yang dilakukan oleh Nur Hasanah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel metode *Reading guide*. Perbedaannya adalah Nur Hasanah meneliti terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Sedangkan peneliti tentang konsentrasi belajar terhadap peningkatan literasi

¹⁷ Nur Hasanah, *Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Gempol Kabupaten Cirebon*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, (Cirebon: 2022)

8. **Yunus Pongdatu** dalam jurnalnya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Metode Guide Reading Bagi Siswa SD” dengan hasil penelitian sebagai berikut: Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan metode guide reading. Data penelitian siklus I diperoleh siswa yang tuntas secara individu sebanyak 16 siswa dari 22 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 73%. Sedangkan hasil penelitian siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas secara individu sebanyak 19 siswa dari 22 orang dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 91%. Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode guide reading dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 9 Sesean.¹⁸

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

9. **Novi Maryani** dalam jurnalnya yang berjudul “Signifikansi Metode Guide Reading Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Teori Membaca Nyaring” dengan hasil penelitian sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis data deskriptif metode guide reading diperoleh nilai tertinggi 288 dan nilai terendah 182, sedangkan hasil

¹⁸ Yunus Pongdatu, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Metode Guide Reading Bagi Siswa SD,” Nubin Smart Journal 1, no. 1 (December 7, 2021): 118–25.

analisis data deskriptif motivasi belajar siswa memiliki nilai tertinggi 85 serta nilai terendah 70. Adapun nilai $F_{hitung}=0.545 < F_{tabel}=1.85$ yang berarti data bersifat linear. Pada analisis data, persamaan regresi dalam penelitian ini diperoleh data $Y=71.985+0.022X$. Serta koefisien determinasi diperoleh data $0.1232=0.015$ atau 1.5% variabel X menentukan variabel Y. Uji signifikansi melalui uji t, diperoleh nilai $t_{hitung}=0.665 < t_{tabel}=0.725$ dengan dk 31, dan hasil signifikansi $0.511 > 0,05$. Hasil uji hipotesis didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga H_a tolak dan H_o terima. Penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode guide reading terhadap motivasi belajar siswa di kelas I SDN 4 Cisande Kabupaten Sukabumi.¹⁹

Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada variable penelitian yakni 2 variabel sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel antara lain metode *Reading guide*, Konsentrasi belajar dan literasi.

10. **Aditya Lestari** dalam skripsiya yang berjudul “Efektifitas Penerapan Metode *Reading guide* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMK Negeri 5 Kota Serang)” dengan hasil penelitian sebagai berikut: asil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mean pada motivasi belajar dalam penerapan metode *Reading guide* di kelas eksperimen yang memiliki mean 90,32 dan motivasi belajar dalam

¹⁹ Novi Maryani, Muhammad Ichsan, and Khairunnisa Khairunnisa, “Signifikansi Metode *Guide Reading Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Teori Membaca Nyaring*,” *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2017): 126–39.

penerapan metode *Reading guide* di kelas kontrol memiliki mean 42,15, maka mean motivasi belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan motivasi belajar peserta didik di kelas kontrol, yaitu ($90,32 > 42,15$). Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar diperoleh nilai thitung dan nilai sig sebesar 0,01 apabila dibandingkan dengan ttabel (3,939) maka $3,939 > 1,464$ dan 0,01 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,01 < 0,05$), motivasi belajar berlangsung efektif dalam penerapan metode *Reading guide*.²⁰

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu quasi eksperimen sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

11. **Indra Darma Putra** dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Literasi Sains Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa thitung $>$ ttabel hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap literasi sains dan sikap ilmiah. Berdasarkan hal ini dapat dilihat bahwa dengan

²⁰ Aditiya Lestari, “Efektifitas Penerapan Metode Reading Guide dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMK Negeri 5 Kota Serang).” (diploma, UIN SMH BANTEN, 2021), <http://repository.uinbanten.ac.id/7241/>.

menggunakan model Inkuiri terbimbing lebih baik dibandingkan model konvensional.²¹

Adapun persamaan yang dilakukan oleh Indra Darma Putra dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan literasi. Perbedaannya adalah Indra Darma Putra menggunakan model pembelajaran Inkuiri terbimbing, sedangkan peneliti menggunakan metode pembelajaran *Reading guide*.

12. **Putri Nursina Yanti** dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Literasi Sains Siswa Di MTsN 2 Aceh Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel yaitu $7,86 > 2,00172$ berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan nilai rata-rata yang diperoleh dari respons siswa yang menjawab - Yal yaitu sebanyak 88,335% dan yang menjawab - Tidak yaitu sebanyak 11,665%. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa penggunaan model Inkuiri terbimbing dapat mempengaruhi literasi sains siswa di MTsN 2 Aceh Barat.²²

Adapun persamaan yang dilakukan oleh Putri Nursina Yanti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan literasi. Perbedaannya adalah Putri Nursina Yanti

²¹ Indra Darma Putra, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Literasi Sains Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di SMA Negeri 6 Bandar Lampung*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (Lampung: 2018)

²² Putri Nursina Yanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Literasi Sains Siswa Di MTsN 2 Aceh Barat*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,(Banda Aceh: 2019)

menggunakan model pembelajaran Inkuiri terbimbing, sedangkan peneliti menggunakan metode pembelajaran *Reading guide*

13. **Arifin Harahap** yang dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Reading guide* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada MTs Al-Washliyah Tembung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel bebas dalam penelitian adalah model pembelajaran *Reading guide* dari pembelajaran konvensional, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan belajar Al-quran, kemampuan membaca Al-quran menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reading guide* berpengaruh secara nyata terhadap kemampuan membaca Al-quran. Dari hasil dengan menggunakan rumus uji t , maka diperoleh thitung = 3,195. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel diperoleh hasil nilai tabel = 2,120. Selanjutnya, H_a diterima jika thitung lebih besar daripada ttabel dan H_0 diterima jika thitung lebih kecil daripada ttabel begitu pula sebaliknya, karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $3,195 \geq 2,120$ maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-quran antara model pembelajaran *Reading guide* dengan metode konvensional pada mata pelajaran Al-quran Hadis di kelas VIII di MTs Al-Washliyah Tembung.²³

²³ Sabar Arifin Harahap, *Pengaruh Model Pembelajaran Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada MTs Al-Washliyah Tembung*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, (Medan: 2018)

Adapun persamaan yang dilakukan oleh Sabar Arifin Harahap dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel metode *Reading guide*. Perbedaannya adalah Sabar Arifin Harahap meneliti terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran. Sedangkan peneliti terhadap Literasi baca-tulis.

14. **Andriani** dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Metode *Reading guide* terhadap Pemahaman Bacaan Siswa di SMP Negeri 2 Bandung dengan hasil penelitian Hasil perhitungan dari uji t diperoleh T hitung sama dengan 6,6 sementara T tabel dengan df (n-1) pada taraf signifikan 5% sama dengan 1,734 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_0 di tolak, artinya terdapat perbedaan signifikan pada hasil pretes dan postes siswa setelah menggunakan metode *Reading guide*. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *Reading guide* mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 4 Danger.²⁴

Persamaan: Sama-sama menggunakan metode *Reading guide* sebagai variabel independen. Fokusnya adalah pada peningkatan keterampilan literasi, khususnya pemahaman bacaan. Perbedaan: Penelitian Andriani lebih berfokus pada siswa SMP, sedangkan penelitian Anda mungkin berfokus pada siswa SMK. Selain itu, Andriani tidak memasukkan variabel konsentrasi belajar sebagai faktor yang mempengaruhi hasil penelitian

²⁴ Andriani, D. (2018). *Pengaruh Metode Reading Guide terhadap Pemahaman Bacaan Siswa di SMP Negeri 2 Bandung*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(3), 123-135

15. **Sugiono** dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi belajar sangat berhubungan erat terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Karang Mekar 4 Banjarmasin, terbukti dengan siswa yang berkonsentrasi belajarnya cukup baik prestasi belajarnya lebih baik.²⁵

Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh konsentrasi belajar siswa. Perbedaan: Penelitian Sugiono tidak menggunakan metode *Reading guide* sebagai variabel independen. Penelitiannya juga lebih terfokus pada pengukuran prestasi akademik secara umum, bukan keterampilan literasi secara spesifik.

16. **Ila Nur Aeni** dalam penelitiannya yang berjudul Metode Pembelajaran *Reading guide* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SDN Tlogorejo dengan hasil penelitian pengaplikasian metode pembelajaran *reading guide* untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi “menemukan informasi penting yang di tulis dalam bentuk peta pikiran terbukti berhasil meningkat sebesar 27,27% (dari 54,55% di siklus I menjadi 81,82% di siklus II). Pendidik juga telah berhasil mencapai tujuan yang di inginkan dalam mengimplementasikan metode

²⁵ Sugiono, A. *Hubungan antara Konsentrasi Belajar dan Prestasi Akademik pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Yogyakarta*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, 6(2), (2019).

pembelajaran *reading guide*. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran genius learning terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.²⁶

Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh metode *reading guide* siswa. Perbedaan: Penelitian Ila Nur Aeni tidak menggunakan Konsentrasi belajar sebagai variabel dependen.

17. Maya Safitri dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Reading guide* Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 10 Lhokseumawe dengan hasil penelitian hasil tes kemampuan awal (pretest), rata-rata nilai yang dihasilkan adalah 63,7. Setelah diberikan treatment (perlakuan) dan dilakukan tes akhir (posttest) rata-rata nilai naik menjadi 82,4. Maka hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji paired t-test didapatkan nilai signifikan - 36.090. Oleh karena nilai signifikan $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dalam hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang telah diberikan. Dengan demikian terdapat pengaruh dari metode *Reading guide* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 10 Lhokseumawe.²⁷

²⁶ Ila Nur Aeni. *Metode Pembelajaran Reading Guide untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SDN Tlogorejo*. Jurnal Papeda; Vol. 5, No. 2, (2023)

²⁷ Maya Safitri. *Pengaruh Reading Guide Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 10 Lhokseumawe*. AHDAF: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 1, No. 1 (2023)

Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh metode *reading guide* siswa. Perbedaan: Penelitian Ila Nur Aeni tidak menggunakan Konsentrasi belajar sebagai variabel dependen.

18. **Rahma M. Naser** dengan penelitiannya yang berjudul Efektivitas Metode *Reading guide* Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu dengan hasil penelitian penerapan metode *Reading guide* dapat meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu di semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca Bahasa Arab siswa. Peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa pada Pra Siklus menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 55,86 atau 27,59% siswa tuntas, Siklus I hasil belajar siswa belum mencapai kriteria minimal ketuntasan yaitu sebesar 37,93% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 65,34 yang masih di bawah nilai KKM ≥ 70 dan persentase ketercapaian KKM $\geq 70\%$. Pada Siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria minimal ketuntasan 89,66% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 81,72 dan telah melebihi nilai KKM. Dari data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Reading guide* telah berhasil meningkatkan keterampilan

membaca Bahasa Arab sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.²⁸

Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh metode *reading guide* siswa. Perbedaan: Penelitian Rahma M. Naser tidak menggunakan Konsentrasi belajar sebagai variabel dependen dan variable independenya bukan peningkatan literasi

19. **Arifin** dalam penelitiannya yang berjudul *Implementasi Metode Reading guide* Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Nurul Amin Lebak Grobogan dengan hasil penelitian perencanaan yang sudah bagus meliputi pembuatan RPP terlebih dahulu sebelum pembelajaran. Untuk pelaksanaan sudah bagus ada penambahan sedikit tentang prosedur yang semestinya yaitu memasukkan metode pemberian hadiah agar siswa bisa terpacu dalam proses pembelajaran. Evaluasi sudah berjalan baik dengan evaluasi secara lisan maupun tulis. Untuk saran saya kepada guru yaitu menerapkan metode *reading guide* guru sebaiknya lebih bisa menguasai kelas. Dan bisa mengindisikan kelas dengan baik. Apabila ketika proses peserta didik proses membaca sebisa mungkin bisa menertibkan peserta didik untuk serius membaca dan memahami isi bacaan. Bagi peserta didik harus lebih giat dalam belajar.²⁹

²⁸ Rahma M. Naser *Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu*. Jurnal Kolaboratif Sains Volume 05, Nomor 10 (2022)

²⁹ Arifin, *Implementasi Metode Reading Guide Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Nurul Amin Lebak Grobogan*, Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 2 Universitas Islam Sultan Agung Semarang, (2019)

Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh metode *reading guide* siswa. Perbedaan: Penelitian Arifin menggunakan penelitian kualitatif.

20. **Desi Oktarina** dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai. Pada pengujian Paired Sample t Test diperoleh nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai.³⁰

Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh metode *reading guide* siswa. Perbedaan: Penelitian Desi Oktarina tidak menggunakan Konsentrasi belajar sebagai variabel dependen dan variable independenya bukan peningkatan literasi.

G. Sistematika Penulisan

Secara teknis, tesis ini mengacu pada buku pedoman penulisan tesis yang yang diberikan oleh Organisasi Ujian Islam Pascasarjana, Sunan Giri Ponorogo. Proposal ini dipisahkan menjadi tiga segmen mendasar yang mencakup prosedur. Bagian dasar proposal terdiri dari beberapa halaman sebelum halaman bagian. Bagian inti proposisi terdiri dari bagian-bagian

³⁰ Desi Oktarina, *Pengaruh metode reading guide terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai*, Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 9, No. 2 (2023)

yang ditulis dengan cara yang disesuaikan dengan pendekatan pemeriksaan subyektif. Bagian terakhir dari proposisi terdiri dari daftar referensi, indeks, dan catatan terkait lainnya.

Tata cara penyusunan laporan dan perbincangan postulat adalah sesuai gambaran berikut:

Bab I berfungsi sebagai bab pendahuluan. Untuk menunjukkan bahwa masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini memerlukan solusi segera, bab ini memberikan latar belakang masalah yang menjelaskan unsur-unsur mendasar dari masalah yang akan dibahas. Ini juga mencakup identifikasi rumusan masalah. Selain itu, diberikan penjelasan tentang temuan penelitian sebelumnya dan hubungannya dengan penelitian ini. Bab pertama memberikan penjelasan tentang tujuan dan kegunaan penelitian, yang didasarkan pada rumusan masalah. Bab ini diakhiri dengan ringkasan isi tesis.

Bab II membahas teori-teori tentang pedoman bacaan yang berkaitan dengan metode *Reading guide* dan Konsentrasi belajar terhadap peningkatan literasi yang di dalamnya dibahas tentang Pengertian Metode *Reading guide*, Pendapat Para Ahli Tentang Metode *Reading guide*, Teori Metode *Reading guide*, Tujuan Metode *Reading guide*, Prinsip-Prinsip Metode *Reading guide*, Indikator Metode *Reading guide*, Langkah-Langkah Metode *Reading guide*, Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reading guide*, Pengertian Konsentrasi Belajar, Pendapat para ahli Konsentrasi Belajar, Teori Konsentrasi Belajar, Prinsip-Prinsip

Konsentrasi Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar, Ciri-ciri Anak yang dapat Berkonsentrasi Belajar, Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar, Indikator Konsentrasi Belajar, Pengertian Literasi, Pendapat Para Ahli Literasi, Teori Literasi, Macam-macam Literasi, Tujuan Literasi, Prinsip-prinsip Literasi, Tahap-tahap Literasi, Indikator Literasi, Kerangka Berfikir, Hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian, membahas tentang aspek-aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suatu penelitian karena berhasilnya suatu penelitian ditentukan oleh metode yang digunakan oleh peneliti. Adapun bab III mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, kisi-kisi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV memuat hasil yang didasarkan pada rumusan masalah yang terdiri dari gambaran Pengaruh Metode *Reading guide* dan Konsentrasi Belajar Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum.

Bab V merupakan penutup dari bahasan dalam tesis ini. Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan diikuti dengan implikasi penelitian